

## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1 Konsep Dasar

##### 5.1.1 Konsep

Konsep yang digunakan pada perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta adalah Pola Tata Ruang Joglo dengan Tema Transformasi Arsitektur Vernakular Jawa Tengah. Konsep ini diambil berdasarkan lokasi Perpustakaan yang terletak di Kota Surakarta, yang merupakan Kota Budaya dimana lingkungan dan budaya setempat saling berkesinambungan. Aspek Vernakular sangat cocok diterapkan khususnya pada bidang arsitektur dengan mengagkat Joglo yang syarat akan bentuk, struktur, pola massa, ornament, dan tata ruang. Joglo merupakan rumah adat masyarakat Jawa yang terdiri dari Pendopo, Pringgitan, Ndalem, Sentong dan Gandhok.



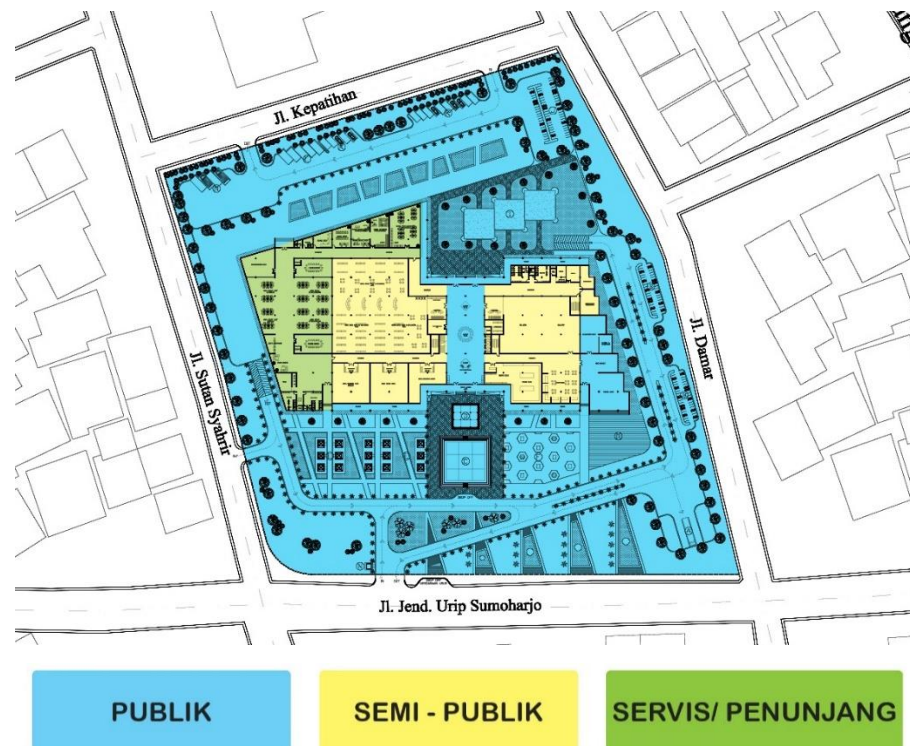
Gambar 5.1 Skema Rumah Joglo Milik Orang Bangsawan

Seiring dengan berkembangnya jaman, transformasi banyak dilakukan masyarakat terhadap Joglo tanpa menghilangkan identitas aslinya. Sehingga dalam perancangan ini, menjadikan Tata Ruang Joglo (milik orang Bangsawan) menjadi kompleks Ruang Perpustakaan yang berlokasi di Kota Surakarta.

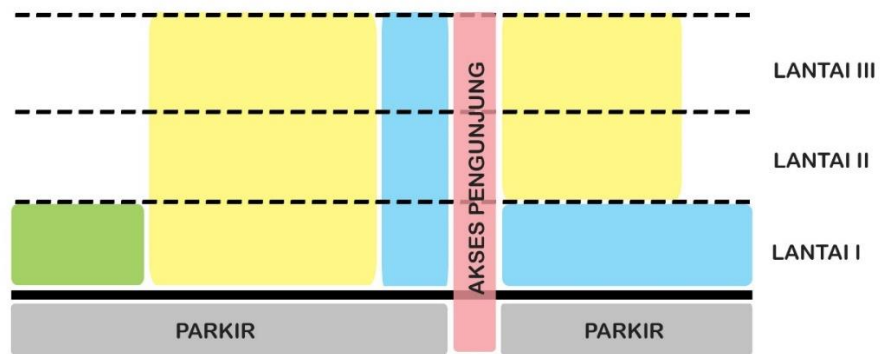
## 5.2 Rencana Tapak

### 5.2.1 Pemintakatan

Pembagian zonasi dibedakan berdasarkan tingkat privasi mulai dari public, semi-publik, dan servis/ pengelola. Hal ini akan mempengaruhi dalam pembentukan perletakan ruang-ruang dalam site Perpustakaan Umum Daerah, berikut pembagian zonasi yang terdapat pada Perpustakaan ini adalah :



Gambar 5.2 Pemintakatan Secara Horizontal



*Gambar 5.3 Pemintakatan Secara Vertikal*

Uraian Pemintakatan dalam kawasan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta, Yaitu :

a. Zona Publik

Zona ini merupakan zona dengan aktifitas terbanyak, berikut beberapa fasilitas yang termasuk ke dalam zona public ini diantaranya : lobby (yang difungsikan sebagai alur aktifitas pengunjung menuju ruangan yang ada di perpustakaan), cafeteria, kantin, bazar buku, souvenir shop, mini market, open theater (yang fungsinya sebagai wadah untuk para seniman Kota Surakarta untuk menampilkan kebudayaan seperti wayangan, seni tari), saung outdoor (sebagai tempat baca outdoor), taman sejarah (dimana pengunjung dapat belajar tentang sejarah wayang, batik, dan tarian) dan playground (yang terletak di belakang bangunan agar tidak mengganggu aktifitas kebudayaan yang terdapat di bagian depan bangunan).

b. Zona Semi – publik

Zona semi – publik merupakan zona dengan aktifitas utama yaitu perpustakaan anak & keluarga, perpustakaan remaja, perpustakaan umum & lansia, auditorium, audiovisual, cinema 6d, dan gallery (yang menampilkan sejarah Kota Surakarta khususnya).

c. Zona Servis/ Penunjang

Yang terakhir merupakan zona servis/ pengunjung, dimana zona ini fasilitasnya yaitu area kerja pegawai, dan area utilitas gedung perpustakaan.

### 5.2.2 Tata Letak

Tata letak bangunan pada perancangan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta menggunakan konsep Tata Letak Rumah Joglo. Berikut penjabaran konsep tata letak perpustakaan :



Gambar 5.4 Tata Letak Kawasan Perpustakaan

**Regol** :

Merupakan pintu masuk atau gerbang utama pada ruang joglo. Pada perancangan perpustakaan, Regol juga merupakan pintu masuk utama untuk pengunjung yang terletak pada jalan utama yaitu Jl. Jend Urip Sumoharjo.

**Pendopo :**

Dalam sebuah ruang joglo pendopo berfungsi sebagai ruang pulik, ruang untuk menerima tamu sedangkan dalam nilai horizontal konsep rumah joglo pendopo merupakan bagian kepala.

Pada perancangan perpustakaan, pendopo pada kompleks ruang joglo digunakan sebagai area pertunjukan seni yang berbentuk Amphiteather akan menampilkan kesenian yang ada di Kota Surakarta. Setelah Amphiteather terdapat sebuah pendopo sebagai ruang penerima pengunjung sebelum memasuki area Ndalem.

**Ndalem :**

Merupakan massa yang paling inti dimana pada konsep rumah joglo bagian ndalem adalah ruang untuk tinggal penghuninya.

Pada perancangan perpustakaan, bagian ndalem merupakan bagian inti yaitu area perpustakaan yang mempunyai ketinggian 3 lantai. Ndalem juga merupakan bagian paling tinggi dari bangunan lainnya sesuai hirarki pada perancangan perpustakaan.

**Gandhok :**

Dalam konsep ruang joglo gandhok merupakan bangunan tambahan yang mengitari sisi samping dan belakang bangunan inti/ ndalem.

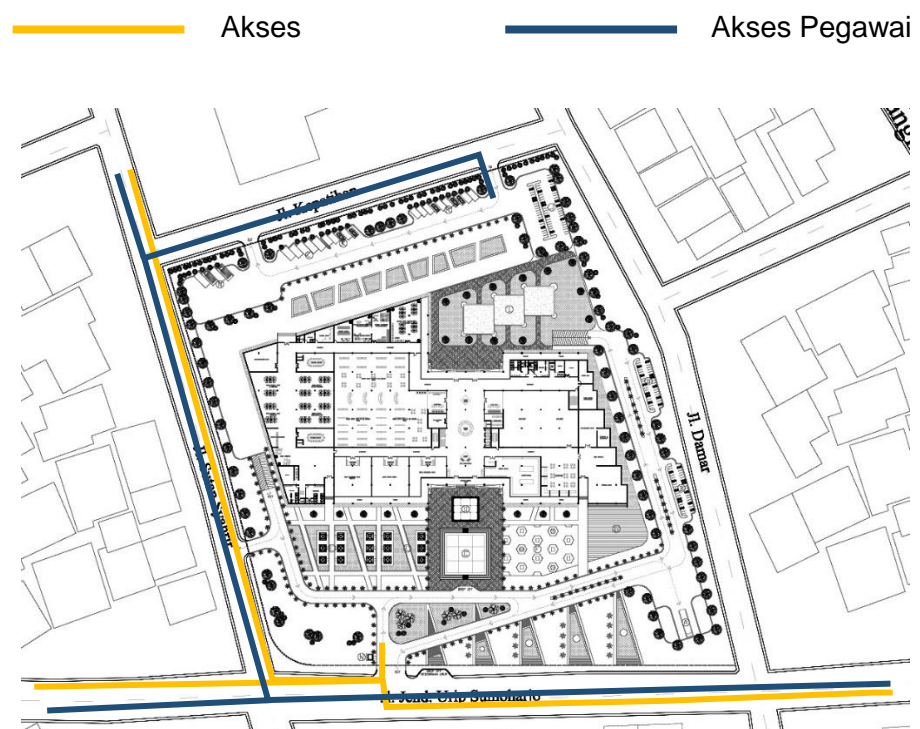
Pada perancangan perpustakaan gandhok merupakan massa yang memiliki 1 lantai, yang terletak di samping kanan, kiri, dan belakang bangunan inti/ ndalem yang berfungsi sebagai ruang-ruang penunjang bagian inti.

**5.2.3 Pencapaian**

Pencapaian pengunjung menuju Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta cukup mudah dikarenakan lokasi berada

di pusat Kota Surakarta. Akses pengunjung menuju site dapat ditempuh dengan kendaraan umum maupun pribadi, melalui jalan utama yaitu Jl. Jend. Urip Sumoharjo atau bisa juga lewat jalan sekunder yaitu Jl. Sutan Syahrir, adapun akses untuk akses pengunjung yang tinggal di sekitar lahan dapat dicapai dari Jl. Damar menuju Jl. Jend. Urip Sumoharjo. Dikarenakan posisi pintu masuk utama Perpustakaan yang memang hanya ada satu, berada di hook antara Jl. Jend. Urip Sumoharjo dan Jl. Sutan Syahrir Kota Surakarta.

Sedangkan pencapaian untuk para pegawai perpustakaan dapat ditempuh pada Jl. Jend. Urip Sumoharjo masuk ke Jl. Sutan Syahrir kemudian menuju Jl. Kepatihan. Atau bias juga dari Jl. Sutan Syahrir langsung masuk ke Jl. Kepatihan. Akses pencapaian pegawai dan pengunjung menuju Perpustakaan memang dibedakan, akses untuk pegawai hanya ada di Jl. Kepatihan yaitu area belakang lahan.



Gambar 5.5 Konsep Pencapaian

#### 5.2.4 Utilitas

Konsep utilitas listrik menggunakan ruang panel yang terletak di dalam bangunan, disalurkan melalui kabel fiber ke panel listrik pusat yang terletak pada ruang genset (di basement). Sedangkan untuk utilitas air bersih menggunakan PDAM yang dipompa dan ditampung di water tank kemudian disalurkan pada setiap toilet yang ada di bangunan perpustakaan ini. Adapun untuk konsep penghawaan menggunakan ac central dengan ruang AHU yang terletak disetiap lantai, kemudian untuk cooling tower terletak di dalam atap bangunan.

#### 5.2.5 Tata Hijau

Konsep penataan ruang terbuka atau tata hijau dalam site akan ditambahkan beberapa tanaman hijau sebagai peredam suara, pengarah jalan, dan tanaman hias juga perdu, serta mempertahankan tanaman-tanaman sebelumnya yang sudah ada terlebih dahulu pada site seperti pohon-pohon besar yang terletak di trotoar area depan site.



*Gambar 5.6 Vegetasi*

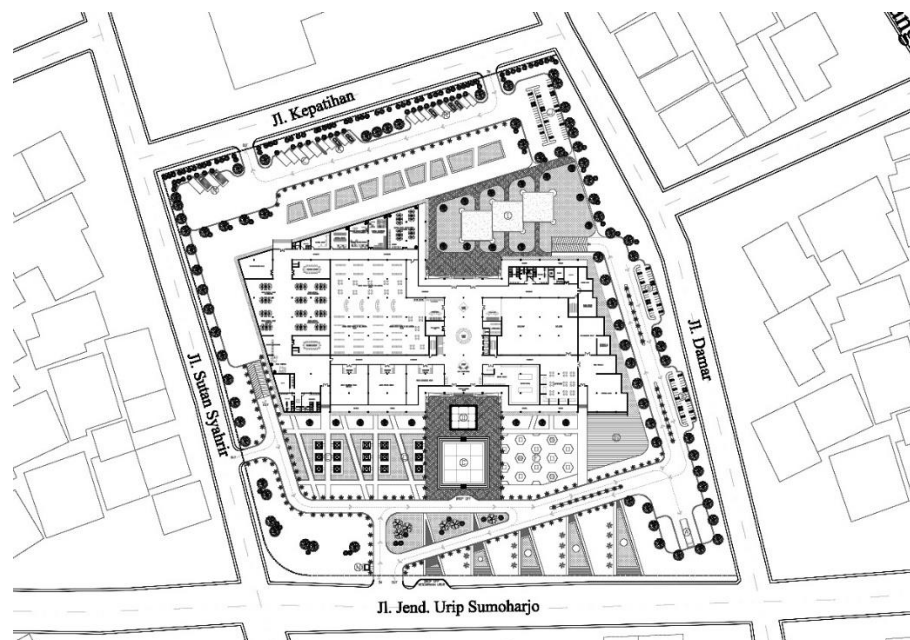
Macam-macam penggunaan vegetasi di dalam lahan yaitu, pohon agsana sebagai penarah dan peneduh yang diletakkan pada area kantin outdoor dan area parker, kemudian terdapat pohon palm sebagai pohon pengarah yang diletakkan di sepanjang jalan menuju drop off perpustakaan, adapun tanaman hias semacam bunga kertas diletakkan di area depan bangunan utama sebagai penghalang area dalam keluar.

## 5.3 Massa Bangunan

### 5.3.1 Fungsi

Fungsi keseluruhan dari perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta ialah sebagai sarana pendidikan non-formal yang dapat di kunjungi oleh semua kalangan masyarakat Kota Surakarta dari anak-anak, remaja, dewasa dan lansia, hingga masyarakat yang berkebutuhan khusus (Difable). Adapun fasilitas selain untuk membaca yaitu, open teather untuk pertunjukkan seni, gallery, cinema 6d, audiovisual, dan auditorium yang dapat disewakan untuk kebutuhan seminar hingga kebutuhan rapat masyarakat luar.

Pada intinya, di dalam kawasan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta ini berfungsi bukan hanya sebagai wadah membaca, namun sebagai tempat menyimpan dan melestarikan sejarah Kota Surakarta itu sendiri.



Gambar 5.7 Siteplan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta



### 5.3.2 Hirarki

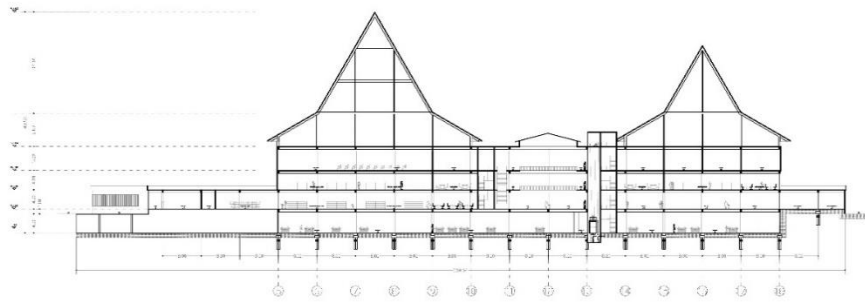
Hirarki pada perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta dikelompokkan berdasarkan atap sehingga dapat menentukan fungsi. Massa yang memiliki atap Joglo tinggi merupakan fungsi inti dari bangunan tersebut yaitu perpustakaan memiliki 3 lantai, dimana didalamnya terdapat ruang baca anak-anak, remaja, dewasa, lansia dan difable, juga terdapat ruang-ruang rekreasi seperti gallery, audiovisual, dan cinema 6d. adapun bangunan yang memiliki atap Joglo kecil yang terletak didepan bangunan utama yaitu pendopo, yang berfungsi sebagai area penerima tamu sebelum pengunjung memasuki bangunan utama. Sedangkan massa yang tidak memiliki atap atau menggunakan atap datar (namun tetap ada kemiringan) merupakan bangunan yang menunjang bangunan inti, seperti lobby, kantin, mini market, dan area kerja pegawai.



*Gambar 5.8 Tampak Keseluruhan*

### 5.3.3 Struktur

Sesuai tema dan konsep dimana menerapkan Transformasi Joglo dimana salah satu penerapan transformasinya terdapat di bagian struktur, pada Rumah Joglo sesungguhnya konsep struktur atap menggunakan kayu dan 4 soko guru, namun pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta transformasi struktur atap menggunakan Baja Wf yang membentuk Joglo dengan material penutup atap yaitu genteng aspal, agar beban pada atap tidak terlalu berat.



*Gambar 5.9 Struktur Atap*

#### **5.3.4 Interior**

Konsep interior pada bangunan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta tidak menerapkan konsep kebudayaan Kota Surakarta, hanya saja menerapkan konsep perpustakaan yang berbasis rekreatif, dan menerapkan perpustakaan yang berbasis cultural pada setiap kegiatannya. Sehingga menciptakan ruang perpustakaan sesuai jenis sasaran pengunjung, dan menjadikan citra perpustakaan yang dulunya kuno namun dengan diiringi dengan sifat-sifat rekreatif yang diberikan pada pengunjung agar perpustakaan tidak terlihat kuno lagi.



*Gambar 5.10 Ruang Baca Anak-anak*



*Gambar 5.11 Ruang Baca Remaja*

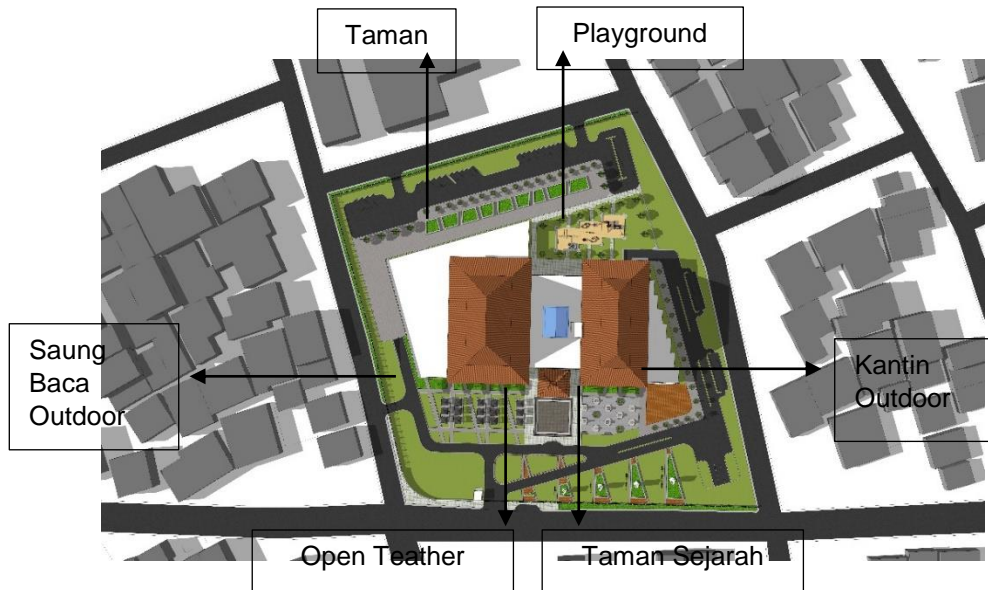


*Gambar 5.12 Ruang Baca Umum dan Lansia*

### **5.3.5 Lanskap**

Desain lanskap pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta menerapkan desain sesuai dengan kebutuhan lingkungan sekitarnya dan kebudayaan pada daerah setempat. Fungsi desain lanskap berbeda-beda tiap area, antara lain pada area depan bangunan terdapat open theater yang berfungsi untuk kegiatan seni dan festival, juga terdapat taman sejarah yang menceritakan sejarah kesenian Kota Surakarta, juga terdapat kantin outdoor, dan saung baca outdoor. Untuk bagian belakang

bangunan terdapat area playground untuk anak-anak, dan taman untuk santai para pegawai maupun pengunjung.



*Gambar 5.13 Penjabaran Lanskap*